

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Wanita Menopause Jati Agung Kabupaten Pringsewu

Reny Marlina^{1*}, Surmiasih², Anggi Kusuma³, Rini Palupi⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 10 Januari 2025

Direvisi: 20 Januari 2025

Diterima: 15 Februari 2025

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

renymarlena9@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Menopause menandakan akhir masa reproduksi seorang Wanita dan biasanya terjadi pada Wanita berusia 45-55 tahun yang disebabkan oleh berkurangnya sekresi hormon ovarium yang terjadi secara alami atau disebabkan oleh operasi, kemoterapi, atau radiasi. Pendidikan Kesehatan tentang media audiovisual dapat mengubah kognitif terhadap pengetahuan tentang gejala menopause dan memfasilitasi pemahaman dan menumbuhkan efek positif pada kondisi menopause. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan wanita menopause di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu. **Metode:** Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain metode *pre eksperimental* dengan *one group pre test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita menopause di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 40 responden, dengan sampel 40 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rerata tingkat pengetahuan wanita menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual sebesar 32,50 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual sebesar 80,00. Hasil analisa data diperoleh $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$, terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan wanita menopause. **Simpulan:** Diharapkan pihak puskesmas terdekat untuk bekerja sama dengan kader kesehatan untuk melakukan kegiatan sosialisasi terkait tentang menopause sehingga wanita dapat mengetahui berbagai perubahan saat menopause.

Kata kunci: Pengetahuan, Menopause, Pendidikan Kesehatan, Audiovisual

ABSTRACT

Introduction: Menopause marks the end of a woman's reproductive period and usually occurs in women aged 45-55 years due to reduced ovarian hormone secretion that occurs naturally or is caused by surgery, chemotherapy, or radiation. Health education about audiovisual media can change cognitive knowledge about menopausal symptoms facilitate understanding and foster positive effects on menopausal conditions. **Objective:** This study aims to determine the effect of health education with audiovisual media on the knowledge of menopausal women in Jati Agung Village, Pringsewu Regency. **Methods:** This type of research is quantitative with a pre-experimental method with one group pre-test and post-test design. The research was conducted in RT 01 Jati Agung Village, Pringsewu Regency. The study population included all 40 menopausal women and sampling was done with the total population. The research instrument used questionnaires and health education media in the form of audiovisuals. Bivariate data analysis using the Wilcoxon test. **Results:** The results showed that the average level of knowledge of menopausal women before being given health education with audiovisual media was 32.50 and after being given health education with audiovisual media was 80.00. The results of data analysis obtained a $p\text{-value} < 0.001 (< 0.05)$, and it can be concluded that there is an effect of health education with audiovisual media on the knowledge of menopausal women. **Conclusion:** It is expected that the nearest health centre to work with health cadres to conduct socialization activities related to menopause so that women can know the various changes during menopause.

Keywords: Knowledge, Menopause, Health Education, Audiovisual

PENDAHULUAN

Menopause merupakan suatu istilah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, berasal dari bahasa Yunani yang berarti berhenti haid (*apause in the menses*). Menopause merupakan peristiwa biologis yang terkait berhentinya reproduksi wanita sebagai konsekuensi dari proses penuaan fisiologis. Menopause menandai akhir masa reproduksi seorang wanita dan biasanya terjadi pada wanita berusia antara 45 dan 55 tahun dengan usia rata-rata 51 tahun. Berhentinya menstruasi disebabkan oleh berkurangnya sekresi hormon ovarium yang terjadi secara alami atau disebabkan oleh operasi, kemoterapi, atau radiasi (Aisyiyah *et al.*, 2024).

Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) menyatakan pada tahun 2030 jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang. Di Indonesia, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Provinsi Lampung pada tahun 2020 jumlah penduduk wanita berdasarkan kelompok umur sebanyak 4.161,304 jiwa, usia 40-54 tahun pre-menopause sebanyak 828,043 jiwa. Wanita menopause di kabupaten Pringsewu tahun 2023 terdapat 78.777 wanita menopause angka tersebut menunjukkan bahwa ada banyak wanita yang sudah memasuki menopause (World Health Organization, 2021).

Dampak psikologis karena kebanyakan wanita menganggap menopause sebagai gerbang selamat datang usia lanjut, pudarnya daya pikat fisik dan seksual, bahkan pikiran yang menganggap bahwa usia lanjut adalah anggota masyarakat yang tidak produktif yang menambah beban dalam hidup. Hal ini menyebabkan wanita merasa murung, merasa tidak disayangi, mudah tersinggung dan marah. Dampak psikologis juga berdampak pada kehidupan sosial dimana akan mengakibatkan kesulitan dalam berhubungan dengan orang lain karena curiga yang berlebihan, kurang konsentrasi, tidak mampu memberikan keputusan sehingga diperlukan kesiapan pada wanita untuk menghadapi menopause. Dampak tersebut dapat diminimalkan apabila wanita mempunyai pengetahuan yang cukup tentang menopause (Alia *et al.*, 2023).

Pengetahuan mengenai menopause sangat penting di ketahui oleh perempuan dikarenakan beberapa perempuan merasa takut mencapai masa menopause, bahkan tidak berniat untuk membicarakan mengenai fase menopause.

Umumnya perempuan menganggap bahwa menopause merupakan pintu yang harus dilalui menuju masa tua, maka dari itu meningkatkan pengetahuan perempuan premenopause terkait menopause ditunjukkan agar sikap perempuan premenopause menjadi lebih baik (Suci, 2023).

Pendidikan kesehatan sebagai salah satu upaya mengubah kognitif Wanita premenopause. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang menopause dapat berpengaruh terhadap pengelolaan gejala menopause untuk mengefektikan dalam penyampaian pendidikan kesehatan digunakan media. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan membantu penyebaran pengetahuan dan memfasilitasi pemahaman bagi mereka yang menerimanya. Karena dapat menampung informasi yang lebih banyak dan menyeluruh dibandingkan media lainnya, audio visual lebih disukai sebagai alat pengajaran (Aryanti, 2021).

Video (audio visual) ialah jenis media yang bisa dipakai guna memberikan pendidikan kesehatan. Salah satu jenis media yang bisa dipakai guna menunjang orang untuk mencerna materi pendidikan kesehatan adalah audiovisual. Dalam menyampaikan informasi, media ini dianggap efektif karena dapat memadukan berbagai elemen, seperti teks, audio, animasi dan gambar, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan media tertulis, audiovisual edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan menyampaikan informasi secara efektif dengan menyampaikan pesan yang konsisten dan memberikan kesempatan untuk menonton ulang (Prasetyorini, 2022).

Dari hasil Pre-Survey yang telah dilakukan di RT 01 Desa Jati Agung terhadap wanita menopause 10 responden dengan metode wawancara diperoleh (30%) wanita mengatakan sudah mengetahui tentang menopause, kemudian (70%) mengatakan belum mengetahui tentang menopause. Sehingga dapat disimpulkan masih terdapat permasalahan pengetahuan wanita menopause belum pernah dilakukan edukasi tentang menopause baik menggunakan media audio visual atau media yang lain. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan wanita menopause di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan rancangan *Pra Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah wanita yang menghadapi menopause umur 45-55 dan objek penelitian adalah pendidikan Kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan wanita menopause. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 wanita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan SAP. Analisis yang akan digunakan penelitian ini yaitu uji *wilcoxon*. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober - 03 November di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu 2024.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi frekuensi Usia, Jumlah Anak dan Pekerjaan Wanita Menopause Di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu

Kategori	Frekuensi	Percent
Usia		
<50 tahun	37	92.5
>50 tahun	3	7.5
Jumlah Anak		
Jumlah anak 1	1	2.5
Jumlah anak 2	22	55.0
Jumlah anak 3	13	32.5
Jumlah anak 4	4	10.0
Pekerjaan		
Bekerja	4	10.0
Tidak Bekerja/IRT	36	90.0
Jumlah	40	100

Hasil tabel 1 karakteristik responden usia diketahui bahwa dari 40 responden didapatkan sebanyak 37 responden (92.5%) pada usia kurang dari 50 tahun dan sebanyak 3 responden (7.5%) pada usia lebih dari 50 tahun. Hasil karakteristik responden jumlah anak diketahui bahwa dari 40 responden didapatkan sebanyak 1 responden (2.5%) memiliki anak 1, sebanyak 22 responden (55.0%) memiliki anak 2, sebanyak 13 responden (32.5%) memiliki anak 3 dan sebanyak 4 responden (10.0%) memiliki anak 4. Hasil karakteristik responden pekerjaan diketahui bahwa dari 40 responden didapatkan sebanyak 4 responden (10.0%) masih bekerja dan sebanyak 36 responden (90.0%) tidak bekerja atau IRT.

Tabel 2
Pengetahuan Wanita Menopause Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual

	n	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre test	40	32.50	47.435	0.00	1.00
Post test	40	80.00	40.510	0.00	1.00

Tabel 2 menunjukkan jika sebelum menerima pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, wanita menopause mempunyai tingkat pengetahuan rata rata 32,50 dengan standar deviasi 47,434. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, rata rata tingkat pengetahuan wanita menopause menjadi 80,00 dengan standar deviasi 40,510.

Tabel 3
Hasil Uji *Wilcoxon* Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Menopause

	n	Mean Rank	P-value
z	-3.962	12.00	
Symp. Sig. (2-tailed)	.000	12.00	0,001

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji statistik *wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan wanita menopause di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu dengan hasil *p-value* = 0,001 < 0,05.

PEMBAHASAN

Usia, Jumlah Anak dan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari tabel 1 di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu dari 40 responden yang telah diteliti pada karakteristik responden menunjukkan bahwa responden yang usianya kurang dari 50 tahun. Karakteristik responden jumlah anak menunjukkan bahwa responden memiliki jumlah anak 2. Karakteristik responden pekerjaan menunjukkan bahwa responden cenderung tidak bekerja/IRT.

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan, sehingga diharapkan bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Meskipun demikian, perlu ditekankan bahwa pendidikan rendah tidak selalu berarti pengetahuan rendah. Seseorang memiliki dua komponen pengetahuan

tentang sesuatu, yaitu aspek positif dan negatif. Semakin banyak aspek positif yang diketahui seseorang tentang sesuatu, semakin positif sikapnya terhadapnya (Estiani & Duhana, 2022).

Usia sangat mempengaruhi wanita menopause. Wanita yang berada di rentang umur 45 hingga 55 tahun mengalami peningkatan kematangan berpikir, yang berarti kemampuan mereka untuk menyerap informasi dan pengetahuan meningkat seiring dengan umur. Selain itu, ada perbedaan dalam karakteristik pendidikan responden, responden dengan latar belakang pendidikan seperti sekolah menengah atas menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan (Wardiyah, 2021).

Selain itu, sebagai karakteristik pekerjaan, Ibu Rumah Tangga (IRT) memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, yang berarti mereka lebih banyak memperhatikan diri dan keluarga mereka, sehingga mereka dapat belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri, terutama tentang perubahan yang terkait dengan menopause. IRT juga memiliki banyak waktu luang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka untuk mendapatkan informasi. Selain itu, wanita menopause yang tidak bekerja dapat mendapatkan informasi kesehatan melalui internet dan membaca buku berkat kemajuan teknologi (Rahmawati dkk., 2023).

Pengetahuan Wanita Menopause Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual

Menurut Notoatmodjo (2021) menegaskan bahwa pengetahuan merupakan pemahaman mengenai objek tertentu. Panca indera yang dimiliki manusia adalah perasa, penciuman, peraba, pendengaran, dan penglihatan. Mayoritas manusia memperoleh pengetahuan melalui penglihatan dan pendengaran.

Ketidaktahuan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, ini termasuk kurangnya perhatian atau pengetahuan tentang menopause serta kurangnya pengetahuan yang diperoleh dari puskesmas dan sumber informasi lainnya. Faktor lingkungan juga berperan terhadap kurangnya pengetahuan tentang menopause. Informasi dan pengalaman adalah beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan. Ketika seseorang memiliki lebih banyak pengalaman, mereka biasanya memiliki lebih banyak pengetahuan. Jika seseorang memiliki lebih banyak sumber informasi, mereka juga akan lebih berpengetahuan secara

keseluruhan. Selain itu, semakin cepat seseorang mempelajari sesuatu yang baru, semakin mudah mereka memperoleh informasi baru (Mubarak, 2021).

Pada pelaksanaan *pre test* seluruh responden mengatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai menopause baik dari Puskesmas maupun instansi lainnya baik berupa audiovisual maupun media lainnya. Sebagian besar responden menjawab pertanyaan mengenai menopause berdasarkan pengalaman yang sudah mereka jalani selama menghadapi masa menopause seperti keluhan atau perubahan yang mereka rasakan selama menghadapi masa menopause itu sendiri (Arma, 2022).

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Wanita Menopause Di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu

Hasil penelitian Arma (2022), yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berdampak pada pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tuntungan II berdasarkan p -value $< 0,05$, sejalan dengan temuan penelitian ini. Studi yang serupa telah dilakukan oleh Putri (2022). Penelitian tersebut menemukan bahwa, dengan nilai $p < 0,001$, ada kemungkinan bahwa pendidikan kesehatan memengaruhi pengetahuan ibu-ibu PKK tentang menopause di Dukuh Menjing RT 003 Donohudan Ngeplak Boyolali.

Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk usia, pengalaman, konteks sosial, budaya, dan ekonomi, pendidikan, dan media dan informasi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan wanita menopause adalah pendidikan kesehatan. Dalam pendidikan kesehatan, tujuan penggunaan media audiovisual adalah untuk memberi sasaran kemampuan untuk membuat pesan pembelajaran melalui penglihatan dan menerima pesan melalui pendengaran, merangsang atau menghalangi mata dan telinga untuk menerima pesan atau informasi dan mempengaruhi ingatan orang tentang apa yang mereka lihat dan dengar dari program Media audiovisual juga dapat membantu pengiriman dan penerimaan informasi, menimbulkan keingintahuan pemirsa tentang apa yang disajikan, dan memperkenalkan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya (Senocak, 2023).

Menurut Tuzzahroh (2022), video (audiovisual) adalah salah satu media yang dianggap cocok untuk menyampaikan pendidikan

kesehatan. Beberapa keuntungan dari penggunaan audiovisual termasuk kemampuan untuk menangkap realitas yang mungkin sulit ditangkap oleh mata dan pikiran target, kemampuan untuk memulai percakapan tentang pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan fakta bahwa mereka tidak membutuhkan ruangan gelap. Responden yang menerima penyuluhan melalui media video (audiovisual) menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang menerima modul.

Menurut Fitriani, (2023) salah satu keuntungan media video atau audiovisual adalah kemampuannya untuk menjelaskan konsep yang rumit dengan menggunakan visual yang mudah dipahami. Media audiovisual dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dapat membantu peserta menyimpan informasi lebih lama dan memahaminya dengan lebih mudah berkat gambar yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diasumsikan bahwa media audiovisual yang persuasif dan ditampilkan secara visual, seperti video, adalah sarana komunikasi yang sangat efektif untuk menyebarkan pengetahuan karena dapat menggugah indera pendengaran dan penglihatan. Video (audiovisual) yang digunakan dalam pendidikan kesehatan dapat menyampaikan pesan secara konsisten dan dapat dilihat kembali

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan wanita menopause di Desa Jati Agung Kabupaten Pringsewu dengan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Diharapkan pihak puskesmas terdekat untuk bekerja sama dengan kader Kesehatan untuk melakukan kegiatan edukasi setiap satu bulan sekali terkait tentang wanita menopause. Kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan tentang perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama masa menopause dan mengurangi jumlah keluhan yang muncul.

REFERENSI

Aisyiyah, N., Siswani, S., Waluyo, A., Herlina, L., Sari, D. N., & Ekaputri, D. E. (2024). Penyuluhan Persiapan Menghadapi Menopause. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(2), 160–

169.

<https://doi.org/10.52643/Pamas.V8i2.4204>

Alia, S. A. N., Utami, T., & Tarwati, K. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Wanita Pre-Menopause. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 10(2), 97–106. <https://doi.org/10.33867/Jka.V10i2.403>

Arma, N.S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menopause Di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan)

Aryanti, Dkk. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Pengetahuan Ibu Pre Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara". Lampung: Akademi Keperawatan Malahayati.

Estiani, M., & Dhuhana. (2022). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Wanita Pramenopause Terhadap Sikap Menghadapi Menopause di Desa Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 101-107.

Fitriani, S. D., Umamah, R., Rosmana, D., Rahmat, M., & Mulyo, G. P. E. (2023). Penyuluhan Anemia Gizi Dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 97-104.

Mubarok I, Chayati N, Rozikin K Dan Supradi. (2021). Promosi Kesehatan, Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo. (2021). Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Jakarta : Rineka Cipta

Putri, D. R., Rahayuningsih, F. B., & Kep, A. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu-Ibu PKK Dukuh Menjing RT 03 Donohudan Ngemplak Boyolali (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Prasetyorini, H., & Kustriyani, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 530-536.

Rahmawati, dkk. (2023). Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Cuci

Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas III Di SDN 027 Samarinda. Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan, 8(1).

- Senocak, (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Tanda dan Gejala Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Dalam Menghadapi Menopause di Desa Hegarmanah Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun (2023). Jurnal Kesehatan Bhakti Husada, 7(02), 18.<https://doi.org/10.37848/jurnal.v7i02.115>
- Suci, A. T. P. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Perubahan Masa Menopause Di Desa Orawa Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Tuzzahroh, F., Soviana, E., Gz, S., Gizi, M., Sudaryanto, R., & GZ, S. (2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Dengan Media Video, Poster Dan Permainan Kwartet Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Status Gizi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Karangasem Iii Kota Surakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wardiyah, A., (2021) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Pengetahuan Ibu Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara. Malahayati Nursing Journal, 1(1).